

KAJIAN PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) TERHADAP USAHA ANGGOTA UP2K MELATI INDAH KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Novriyanthi Eka Nandha¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³

Email : novriyanthiekanandha@ymail.com.pku henny@yahoo.com gani haryana@yahoo.com

No Hp: 085363621275

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *UP2K program is one of the programs that are focused on empowering women in the village. The purpose UP2K program is to foster and develop the activities of the family business belonging to groups or individuals so as gradually to become self-employed as well as allowing the emergence of cooperative activities. In addition UP2K also help the weak economic capital for businesses through lending activities to meet the capital requirements and reduce dependence on moneylenders to be able to help the people of the economic downturn. Indragiri Hilir, UP2K Melati Indah village Enok is one UP2K who get UP2K revolving fund. This study aims to assess the program UP2K to business success UP2K member Melati Indah Sub District of Enok Enok Indragiri Hilir. This study is expected to provide information and input materials to interested parties. Penelitian method used is descriptive analysis method, to get a clearer picture and detailed based on the data obtained. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data is data obtained through interviews with respondents that members who receive grants from UP2K Melati Indah village Enok, while secondary data is data obtained through the data from the board UP2K Enok Melati Indah village. The results showed that the program UP2K enough to affect the business carried on by members of UP2K Melati Indah village Enok this is because many members still classified into the low income category.*

Keywords: *production number, the number of customers, expanding the marketing area, revenue*

KAJIAN PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) TERHADAP USAHA ANGGOTA UP2K MELATI INDAH KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Novriyanthi Eka Nandha¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³

Email : novriyanthiekanandha@ymail.com.pku henny@yahoo.com gani haryana@yahoo.com

No Hp: 085363621275

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Program UP2K merupakan salah satu program yang berpihak pada pemberdayaan perempuan di desa. Adapun tujuan program UP2K adalah untuk membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta serta memungkinkan timbulnya kegiatan yang koperatif. Selain itu UP2K juga membantu modal bagi usaha ekonomi lemah melalui kegiatan perkreditan untuk memenuhi kebutuhan modal dan mengurangi ketergantungan dari pelepas uang agar mampu menolong masyarakat dari keterpurukan ekonomi. Kabupaten Indragiri Hilir, UP2K Melati Indah Kelurahan Enok merupakan salah satu UP2K yang mendapatkan dana bergulir UP2K. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji program UP2K terhadap keberhasilan usaha anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan kepada pihak yang berkepentingan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci berdasarkan data yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada responden yakni anggota yang menerima dana bantuan dari UP2K Melati Indah Kelurahan Enok, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data dari bagian pengurus UP2K Melati Indah Kelurahan Enok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program UP2K cukup berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan oleh anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok hal ini dikarenakan anggota masih banyak yang tergolong kedalam kategori penghasilan rendah.

Kata Kunci: jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan daerah pemasaran, pendapatan usaha

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh perempuan. Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu program pembangunan yang berpihak pada pemberdayaan perempuan di desa adalah program UP2K yang pelaksanaannya melalui lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program ini dilakukan melalui peningkatan pemberdayaan keluarga di bidang usaha produktif dalam bentuk usaha secara perseorangan maupun kelompok, sasaran kegiatan UP2K lebih diutamakan pada keluarga-keluarga yang berpenghasilan rendah yang telah memiliki usaha kecil namun minim modal untuk membuka atau mengembangkan usaha sehingga usaha tersebut membutuhkan modal agar dapat berkembang lebih lanjut.

Adapun tujuan umum UP2K adalah untuk membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta serta memungkinkan timbulnya kegiatan yang kooperatif. Sementara tujuan khusus UP2K adalah membantu modal usaha bagi usaha ekonomi lemah untuk menumbuhkan kewiraswastaan. Membantu pengembangan usaha bagi usaha yang membutuhkan penambahan modal. Membantu modal usaha untuk usaha perkreditan guna memenuhi kebutuhan modal dan mengurangi ketergantungan dari para pelepas uang. Menumbuhkembangkan kegiatan usaha yang kooperatif untuk memperkokoh perkembangan KUD dan akhirnya mampu menolong masyarakat dari keterpurukan ekonomi.

Di Provinsi Riau program UP2K telah berjalan sejak tahun 2007, dimana pemerintah Provinsi Riau memberikan bantuan modal usaha untuk kaum perempuan berupa dana bergulir yang diberikan kepada sebelas Kabupaten/Kota yang dilaksanakan tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (TP-PKK). Dana tersebut tidak akan ditarik kembali oleh pemberi dana tetapi diharapkan akan tetap berputar dalam masyarakat yang bersangkutan melalui pemanfaatan bergulir, baik pada tingkat individu maupun tingkat kelompok. Dengan demikian dana yang diberikan satu kali kedalam suatu masyarakat dapat dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas. Dasar dari pemberian bantuan adalah melihat kepada besarnya tingkat kemiskinan dari masing-masing desa dan pertimbangan lainnya seperti dari segi perkembangan serta peran aktifnya kelompok PKK di desa-desa yang menerima bantuan.

Di Kabupaten Indragiri Hilir, UP2K Melati Indah Kelurahan Enok Kecamatan Enok menjadi salah satu UP2K yang menerima bantuan dana bergulir dari pemerintah. Pada umumnya masyarakat Kelurahan Enok masih termasuk desa terbelakang baik dari segi pendidikan maupun dari segi perekonomian, hal ini dapat dilihat dari segi mata pencahariannya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), petani, peternak, wiraswasta, nelayan dan pedagang. Tetapi sebagian besar mata pencarian masyarakat adalah petani yaitu petani kopra dan sawit.

Pada tahun 2008 kelompok UP2K Melati Indah Kelurahan Enok mendapat dana bantuan modal dari pemerintah berupa dana bergulir sebesar Rp 10.000.000,00 yang akan dipinjamkan kepada masyarakat yang tergabung sebagai anggota UP2K. Adapun jenis usaha yang dijalankan anggota yang tergabung didalam UP2K Melati Indah Kelurahan Enok antara lain dapat terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Peminjam dan Jenis Usaha UP2K Melati Indah tahun 2015

No	Jenis Usaha dan Peminjam	Jumlah Peminjam
1	Pengrajin Kerupuk	10
2	Penampung Kerupuk	10
3	Pedagang	15
4	Rumah makan	15
5	Pedagang Kelontong	10
6	Penjual Anyaman	8
7	Pengrajin anyaman	6
8	Pembuat tempe	5
9	Pembuat tahu	1
10	Penjual ikan	5
11	Penampung ikan	2
12	Pembuat ampelang	3
Jumlah		90

Sumber: TP-PKK Kelurahan Enok Tahun 2015

Dari laporan perkembangan dana dan anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok dari tahun 2008 terlihat ada peningkatan pencairan dana bergulir dan peningkatan pada jumlah anggota (Tabel 1.2).

Tabel 1.2 Laporan Perkembangan Dana dan Anggota UP2K Melati Indah Tahun 2015

Tahun	Jumlah Anggota	Total Dana Bergulir
2008	28	Rp 47.000.000
2009	43	Rp 81.500.000
2010	58	Rp 160.000.000
2011	68	Rp 274.000.000
2012	78	Rp 427.000.000
2013	90	Rp 619.000.000

Sumber: TP-PKK Kelurahan Enok 2015

Melihat besarnya pemberian modal usaha UP2K yang digulirkan setiap tahun pada anggota, sehingga diperkirakan dengan bantuan modal itu akan dapat mengembangkan usaha anggotanya. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengangkat keadaan tersebut kedalam penelitian dengan judul “Kajian Program UP2K Terhadap Usaha Anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir dengan waktu penelitian selama 2 bulan yaitu Mei - Juni 2015.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari responden atau anggota penerima dana pinjaman modal dari UP2K Melati Indah kelurahan Enok yang diperoleh melalui wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data dari bagian pengurus UP2K Melati Indah Kelurahan Enok berupa sejarah UP2K Melati Indah Kelurahan Enok, perkembangan dana dan anggota UP2K, serta berbagai kegiatan usaha yang dilakukan anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam rencana penelitian ini maka penulis mengumpulkan data dengan cara berikut : Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data dari dokumen pengurus UP2K Melati Indah Kelurahan Enok berupa daftar anggota penerima dana usaha dan jumlah pinjaman setiap anggota UP2K Melati Indah kelurahan Enok.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Jumlah Produksi

Produksi adalah kegiatan atau proses yang menimbulkan manfaat atau penciptaan manfaat baru (Hendro, 2011). Hasil akhir dari kegiatan produksi adalah produk yang berwujud barang dan dapat disentuh, dilihat, dirasakan dan dimanfaatkan. Untuk mengetahui persepsi responden mengenai peningkatan jumlah produksinya dapat terlihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Persepsi Responden Mengenai Peningkatan Jumlah Produksi

No	Persepsi Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Belum Meningkatkan	21	23
2	Cukup Meningkatkan	14	16
3	Meningkat	55	61
Total		90	100

Sumber: Data Olahan

Dari data pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa anggota telah mengalami peningkatan produksi yakni sebanyak 55 orang atau 61% yang mengatakan telah mengalami peningkatan dalam produksi. Selain itu 21 orang atau 23% mengatakan produksi belum meningkat. Belum meningkatnya jumlah produksi dikarenakan beberapa faktor antara lain: produksi hanya dilakukan berdasarkan pada permintaan pesanan, penjualan yang tidak lancar karena akses jalan yang kurang memadai.

2. Jumlah Pelanggan

Pelanggan tersebut merupakan orang berinteraksi dengan perusahaan setelah proses menghasilkan produk (Diana dalam Said, 2012). Pada hakikatnya tujuan bisnis adalah untuk menciptakan dan mempertahankan para pelanggan. Dalam penelitian ini, yang menjadi pelanggan kegiatan usaha anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok adalah seluruh masyarakat Kelurahan Enok (perempuan, laki-laki, anak-anak, remaja dan orang tua), sekolah-sekolah, serta instansi-instansi yang ada di Kelurahan Enok. Selain itu anggota juga menjual hasil usaha mereka kepada pedagang-pedagang dan toko souvenir di Kelurahan Enok dan di daerah-daerah lain seperti Pantai Seberang, Pusaran, Pengalihan, Kuala Enok, KM 5, KM 8, Rumbai, Tempuling dan Tembilahan.

3. Daerah Pemasaran Lain

Perluasan daerah pemasaran dilakukan untuk meningkatkan penjualan dengan jalan mencari daerah pemasaran yang baru. Dalam penelitian dapat diketahui bahwa sebagian anggota UP2K tidak hanya memasarkan hasil usaha mereka di Kelurahan Enok saja, akan tetapi anggota juga telah memasarkan hasil usaha mereka di daerah lain, seperti Pantai Seberang, Pusaran, Pengalihan, Kuala Enok, KM 5, KM 8, Rumbai, Tempuling, dan Tembilahan. Untuk lebih jelasnya mengenai anggota yang telah memiliki daerah pemasaran lain dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Distribusi Anggota yang Telah Memiliki Daerah Pemasaran Lain

No	Daerah Pemasaran Lain	Jumah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	27	30
2	Tidak	63	70
	Total	90	100

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel 1.4 sebanyak 63 orang atau 70% anggota tidak memiliki daerah pemasaran lain untuk memasarkan hasil usahanya. Berdasarkan keadaan ini, jika anggota tidak memiliki daerah lain untuk memasarkan produk yang dihasilkannya, agar anggota dapat bersaing dengan pesaing lainnya maka anggota harus lebih memperhatikan berbagai aspek seperti harga yang lebih terjangkau, produk yang dihasilkan lebih berkualitas, pelayanan yang baik terhadap pelanggan agar konsumen nyaman dan tertarik membeli produk yang dihasilkan, selain itu perlunya juga inovasi terhadap produk yang dihasilkan.

4. Pendapatan Usaha

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran kegiatan-kegiatan yang dijalankannya baik berupa pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan didalam kegiatan usahanya (Zaki dalam Nanang,

2013). Untuk mengetahui tingkat pendapatan bersih usaha anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5 Distribusi Pendapatan Bersih Usaha Responden Perbulan

No	Tingkat Pendapatan (Rp)	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	490.000-4.875.000	Rendah	41	45
2	4.875.000-9.900.000	Sedang	24	27
3	9.900.000-26.280.000	Tinggi	25	28
Jumlah			90	100

Sumber: Data Olahan

Dalam Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa sebagian usaha anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok masih berpenghasilan rendah yakni sebanyak 41 orang atau 45% anggota berpenghasilan sebesar Rp 490.000 - Rp 4.875.000. Hal yang mengakibatkan usaha anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok belum berhasil sepenuhnya dikarenakan berbagai kendala seperti: kurangnya kreativitas anggota dalam memilih usaha yang dijalaninya, maksudnya anggota menjalankan usaha hanya berdasarkan apa yang mereka bisa (standar) dan cenderung ikut-ikutan, selain itu anggota kurang memiliki gagasan-gagasan baru untuk produk yang dihasilkan, sehingga produk yang mereka hasilkan tidak memiliki perbedaan dengan produk-produk yang telah ada selama ini dipasar. Selain itu banyaknya saingan yang menghasilkan produk yang lebih bervariasi yang mengakibatkan produk tidak mampu bersaing, kurangnya ruang lingkup pemasaran dikarenakan akses jalan yang masih belum memadai, tidak adanya promosi untuk produk-produk yang dihasilkan sehingga produk yang dihasilkan tidak begitu terkenal.

Selain itu anggota yang berpenghasilan tinggi sebanyak 25 orang atau 28% dengan penghasilan sebesar Rp 9.900.000-Rp 26.280.000. Hal ini dikarenakan anggota lebih giat dalam memproduksi, sehingga mampu memasarkan dalam jumlah besar. Kemudian hasil produksi dipasarkan tidak hanya kepada masyarakat Kelurahan Enok saja, mereka juga memasarkan di daerah-daerah lain agar produk yang dihasilkan dapat terjual dengan cepat. Akan tetapi berdasarkan penelitian pendapatan anggota saat ini meningkat dari pendapatan sebelumnya walaupun masih tergolong pendapatan yang rendah.

Pembahasan

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang dijadikan dasar dalam penilaian keberhasilan suatu usaha. Pendapatan sangat berpengaruh pada jalannya suatu usaha. Secara umum, pendapatan dapat diartikan sebagai suatu hal yang sangat penting bagi laporan keuangan suatu badan usaha karena bisa dijadikan tolok ukur keuntungan dan kerugian suatu usaha. Pendapatan juga digunakan sebagai pertimbangan dalam kegiatan usaha selanjutnya.

Dari hasil penelitian sebanyak 25 orang anggota yang telah tergolong kedalam penghasilan tinggi dan 24 orang anggota yang tergolong berpenghasilan sedang. Akan tetapi masih ada anggota yang tergolong berpenghasilan rendah, yakni sebanyak 41

orang. Hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain: anggota yang kurang kreatif dalam memilih usaha yang dijalankannya, kurangnya inovasi terhadap produk yang dihasilkan yang mengakibatkan produk kurang bersaing dengan produk lain yang dihasilkan pedagang sekitar maupun bersaing dengan produk yang dihasilkan pabrik, tidak memiliki daerah pemasaran yang lebih luas dalam memasarkan produk, tidak menggunakan promosi untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan, sehingga penghasilan usaha yang diperoleh masih rendah dan penyalahgunaan kredit yang diterima seperti membelanjakan uang untuk keperluan konsumtif.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa program UP2K cukup berhasil dalam meningkatkan perkembangan usaha anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok. Dikatakan bahwa program UP2K ini cukup berhasil dikarenakan sebagian dari anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok masih berpenghasilan rendah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dana UP2K Melati Indah Kelurahan Enok cukup berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan oleh anggota UP2K Melati Indah Kelurahan Enok. Hal ini dikarenakan masih banyaknya anggota yang masuk kedalam kategori penghasilan rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan anggota masih berpenghasilan rendah antara lain: anggota yang kurang kreatif dalam memilih usaha yang dijalankannya, kurangnya inovasi terhadap produk yang dihasilkan yang mengakibatkan produk kurang bersaing dengan produk lain yang dihasilkan pedagang sekitar maupun bersaing dengan produk yang dihasilkan pabrik, tidak memiliki daerah pemasaran yang lebih luas dalam memasarkan produk, tidak menggunakan promosi untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan, sehingga penghasilan usaha yang diperoleh masih rendah. Selain itu terjadinya penyalahgunaan kredit yang diterima seperti membelanjakan uang untuk keperluan konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan :

- a. Bagi pengurus UP2K hendaknya memberikan sosialisasi tentang ilmu kewirausahaan kepada anggota agar anggotanya mengerti tentang pentingnya ilmu kewirausahaan dalam berusaha, seperti mengenai manajemen pemasaran, kreativitas dan inovasi dalam penciptaan sebuah produk agar produk yang dihasilkan mampu bersaing (unggul). Selain itu pengurus juga harus mengawasi penggunaan uang yang diberikan kepada anggota agar tidak terjadi penyalahgunaan.
- b. Kepada anggota pengguna kredit hendaknya tidak mencampuradukkan dana untuk usaha dengan dana untuk konsumsi, sehingga dana yang diberikan mampu mengembangkan usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta.

Nanang Budianas, 2013. *Pengertian Pendapatan*. (Online), <http://nanangbudianas.blogspot.com>(diakses Maret 2015).

Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

- Said Mirza Novi, 2012. Pengaruh Jumlah Pelanggan, Tingkat Produksi, Pengeluaran Perusahaan Terhadap Pendapatan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.
- Soekartawi.2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*.PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Teori Ekonomi Produksi*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiarto, dkk. 2005. *Ekonomi Mikro*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono, 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.